



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Yon Rizal*¹, Ifan Maulana Putra², Reta Meliyani³, Andre Firmansyah⁴, Jessica Juliana Wijaya⁵,
Ahmad Akasyah⁶, Ajeng Kirana⁷, Dita Puspita Ningtyas⁸**

¹⁾ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,

^{2,3,8} Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

^{4,5} Fakultas Teknik, Universitas Lampung

⁶ Fakultas Hukum, Universitas Lampung

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

*Korespondensi: *e-mail: yon.rizal@fkip.unila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh karena melihat adanya krisis pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam. Dimana murid Sekolah Dasar hanya berangkat ke sekolah seminggu sekali, serta proses belajar mengajar yang tidak efektif secara daring, sehingga membuat murid susah dalam memahami pelajaran selain itu kendala lain adalah beberapa anak tidak mempunyai smartphone dan orang tua yang tidak semua memahami materi pelajaran putra-putrinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan langsung melalui metode observasi dengan mengamati secara langsung aktivitas pengajaran yang terjadi pada saat pendampingan belajar. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode wawancara dengan beberapa murid sekolah dasar terutama murid yang mengikuti program pendampingan belajar. Serta studi dokumentasi dengan mengutip beberapa data dari literatur jurnal maupun buku. Dengan demikian, bimbingan belajar sangat membantu baik untuk anak maupun orang tua. Selain itu antusiasme anak dibuktikan dengan selalu bertanya kapan akan diadakan bimbingan belajar lagi. Sampai halnya kegiatan KKN Mandiri Periode 1 2021 hampir selesai anak-anak masih ingin dibimbing selama pembelajaran daring di rumah.

Kata kunci: Pendidikan, daring, pembelajaran, bimbingan, pandemi.

ABSTRACT

This service activity is carried out from February to March. This community service activity was carried out in Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh Village because of seeing an educational crisis, especially Islamic Religious Education. Where elementary school students go to school once a week, as well as the teaching and learning process that is not boldly effective, so that it makes it difficult for students to understand things besides that are some children who do not have smartphones and parents program. As well as documentation studies by citing some data from literary journals and books. Thus, tutoring is very helpful for both children and parents. In addition, the enthusiasm of the children is proven by always asking when there will be more tutoring. Until the period 1 2021 KKN Mandiri activity is almost over the children still want to be guided during learning at home.

Keywords: Education, online, learning, mentoring, pandemic.

PENDAHULUAN

Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh merupakan Kelurahan di Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Indonesia. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 989 Ha. Kelurahan Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh memiliki 3 Dusun dan 3 RK. Dengan batas-batas wilayah Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh antara lain :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejomulyo

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Candi Jayo
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Saluran Way Rarem
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Candimas (Jalan Raya)

Pandemi COVID-19 merupakan pandemi yang mengglobal, dimana pandemi ini meresahkan seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali dunia pendidikan pun terganggu. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas (Aji, 2020), termasuk Indonesia sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring dan menghindari tatap muka.

Pembelajaran daring sangat bermanfaat di masa pandemi saat ini, agar siswa tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang dirumah saja. Akan tetapi, pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala khususnya untuk siswa sekolah dasar. Banyak siswa di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring dari sekolah mereka, seperti tidak mempunyai smartphone untuk menunjang proses belajarnya dan jaringan sinyal yang terkadang tidak mendukung/kurang bagus. Selain itu orang tua merasa serah dengan adanya pendidikan daring, dengan alasan tidak memahami pembelajaran sekarang ini. Sekolah dasar harusnya menjadi tempat dasar mendapatkan pembelajaran secara formal yang tidak diajarkan di rumah. Namun, karena dampak pandemi ini siswa menjadi kesulitan menerima pendidikan secara langsung dari guru-gurunya di sekolah, selain itu sering kali guru tidak memberikan penjelasan materi kepada siswa.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka dengan adanya pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan oleh KKN Unila Periode 1 2021 ini sangat membantu anak dan orang tua yang merasa kesulitan selama pembelajaran secara daring. Pendampingan belajar yang dilakukan tetap secara daring, melalui personal chatting Whatsapp, video call Whatsapp, aplikasi Zoom dan aplikasi Google meet, dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan materi tambahan yang dapat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah.

METODE

Peningkatan kualitas pendidikan di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara dilakukan karena sebagian siswa-siswi di desa tersebut mengalami kesulitan belajar di masa Pandemi Covid-19 saat ini. Sejak ditetapkannya sistem pembelajaran secara online selama Pandemi Covid-19 berlangsung siswa – siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi dan juga kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Bimbingan belajar merupakan suatu bantuan dari pembimbing kepada siswa dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Bimbingan belajar merupakan segala usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik kepada peserta didik agar siap dalam menghadapi sifat serta sikap anak-anak saat ini dan lebih semangat lagi dalam menempuh pendidikan yang selanjutnya, khususnya untuk anak-anak tingkat TK atau PAUD yang baru masuk dalam dunia pendidikan setelah belajar mandiri di rumah bersama orang tua. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar (Rahman dan Husain, 2002).

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Sanjaya, 2006). Metode ini terbilang mudah untuk dilaksanakan. Dalam hal ini pengajar lebih menguasai kelas. Metode ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pembelajar (Maskun, et al., 2022)

2. Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu metode cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah, yang dapat berupa suatu pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Aswan & Bahri syamsul, 2006). Metode ini sangat bagus digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi kritis serta mendorong mereka untuk mengekspresikan ide dan pikirannya.

3. Metode Tanya Jawab

metode Tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa memberikan jawaban, siswa mengemukakan pendapat ide baru. Metode- metode ini dilakukan dalam Bimbingan Belajar supaya semua siswa – siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat aktif dalam pembelajaran dan tidak bosan (Margaretha, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan adanya program kerja Bimbingan Belajar di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh ini diharapkan akan mempermudah Peserta didik dalam memahami pembelajaran sekolah. Untuk mengetahui apakah Program Kerja ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi peserta didik yaitu dengan cara mengadakan evaluasi awal, evaluasi jumlah peserta, dan evaluasi akhir dengan diadakannya ujian atau quizziz yang akan diberikan hadiah diakhir quizziz. Rangkaian kegiatan program kerja bimbingan belajar di Wonogiri II/LK VII ini dimulai pada tanggal 09 februari – 08 Maret 2021 di kediaman Bapak Ketua Lingkungan VII, Wonogiri II, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Selain memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh, mahasiswa KKN Universitas Lampung Periode 1 Tahun 2021 membantu proses pembelajaran anak-anak di TK ABDI MANDIRI.

Kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat sekolah dasar dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu (selasa dan Kamis) pukul 10.00-12.00 WIB dengan spesifikasi pada hari Selasa diadakan bimbingan belajar mengenai materi-materi sekolah dan pelajaran umum, pada hari Kamis diadakan bimbingan mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan pada hari Sabtu diadakan evaluasi atau semacam quizziz yang nantinya akan mendapatkan hadiah bagi yang menguasai materi dan mendapatkan nilai terbaik. Sedangkan, untuk proses bimbingan belajar dalam membantu mengajar di TK ABDI MANDIRI yang dilaksanakan setiap hari Senin – Jumat pada pukul 08.00 – 10.00 WIB, karena pada masa Pandemi Covid-19 ini seluruh sekolah ditutup dan segala kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau online, maka kegiatan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Ketua Lingkungan VII, Wonogiri II, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.



Gambar 1. Dokumentasi proses kegiatan membantu anak-anak TK Abdi Mandiri



Gambar 2. Dokumentasi proses kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak SD



Gambar 3. Dokumentasi foto Bersama keluarga TK Abdi Mandiri



Gambar 4. Dokumentasi foto Bersama anak-anak peserta didik bimbingan belajar

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari Peserta Bimbingan Belajar di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh.

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1	Banyak anak-anak sekolah baik tingkat TK maupun SD yang mengisi waktu luangnya untuk bermain – main.	Pemberian materi tentang pembelajaran umum (Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan).	Peserta didik di Wonogiri II/LK VII dapat dengan mudah memahami pembelajaran di sekolah dengan bekal pembelajaran materi-materi yang sudah diajarkan dalam bimbingan belajar. Kemudian untuk anak-anak TK bisa lebih memahami dengan mudah materi pelajaran dan tidak takut lagi dengan kondisi disekeliling.
2	Kurangnya minat belajar bagi anak-anak yang masih sekolah, seperti anak pada tingkat pendidikan sekolah dasar dan kanak-kanak, serta kurangnya semangat bagi anak-anak tingkat TK untuk belajar bersama.	Memberikan semangat bagi anak-anak tingkat SD maupun TK dengan menciptakan suasana belajar yang seru dan dipenuhi dengan game yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.	Anak-anak TK maupun SD tidak lagi merasa takut untuk belajar dan mereka akan lebih percaya diri lagi dalam menuntut ilmu, sehingga semangat untuk berangkat belajar dan sekolah.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa peserta didik dan anak-anak tingkat kanak-kanak di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh masih kurang dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru secara daring atau online, serta menurunnya semangat anak-anak dalam menuntut ilmu.

Pembahasan

Program kerja Bimbingan Belajar di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh ini ditujukan agar dapat menumbuhkan keinginan/motivasi belajar bagi peserta didik sekolah dasar dan TK. Dengan

metode pengajaran yang baik dan benar serta mudah dipahami oleh peserta didik mempermudah mereka dalam memahami pelajaran sekolah yang biasanya sulit dipahami karena metode pengajaran yang cenderung memberatkan bagi peserta didik serta monoton. Mempermudah pekerjaan tenaga pengajar (Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar) dalam menjelaskan materi pembelajaran serta membuat inovasi-inovasi baru dalam cara mengajar agar anak-anak yang belajar di tempat tersebut mudah memahami materi pelajaran serta tidak dalam suasana yang membosankan.

Program kerja ini juga tidak hanya bermanfaat bagi peserta tetapi juga untuk orang tua peserta, guru, dan warga desa paku Negara karena dengan adanya program kerja ini dapat meminimalisir kegiatan anak di masa pandemi dan dapat mempermudah pemberian materi kepada peserta didik sekolah serta menambah kegiatan positif di setiap harinya. Berdasarkan kelompok pembelajaran atau materi yang diberikan kepada para peserta didik dan pemuda diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk kelompok materi yang berfokus pada pembelajaran materi umum, para peserta bimbingan belajar dengan semangat mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan mendengarkan dengan semangat, hal ini terbukti pada saat bimbingan belajar berlangsung maupun saat istirahat selesai peserta dengan antusias bertanya kepada mahapeserta didik KKN tentang materi yang masih kurang di mengerti.
2. Untuk bimbingan belajar mengerjakan tugas sekolah bersama, mahapeserta didik KKN menciptakan suasana yang penuh dengan semangat, sehingga para peserta bimbingan belajar semangat dalam mengerjakan tugas dan mereka pun antusias serta bertanya kepada mahapeserta didik KKN mengenai tugas sekolah yang kurang dimengerti oleh mereka.
3. Untuk kegiatan dalam membantu mengajar anak-anak TK, mahapeserta didik KKN menciptakan suasana yang membuat anak-anak TK merasa terhibur dan tidak membosankan dan ruangan yang hening, mereka akan lebih semangat untuk belajar, yang mulanya mereka malas – malasan dan hanya mengganggu teman yang lainnya, setelah adanya suasana riang, mereka menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti arahan guru.

Dalam evaluasi akhir, penilaian yang dapat dilakukan adalah dengan diadakannya ujian atau quizziz bagi anak-anak tingkat SD (Sekolah Dasar) mengenai materi pelajaran umum yang sudah di pelajari selama proses bimbingan belajar berjalan, dan untuk anak-anak TK mahapeserta didik KKN melakukan tantangan untuk mereka agar berani maju ke depan menyampaikan pendapat atau bernyanyi di depan teman – teman yang lainnya, ini bertujuan agar anak-anak tingkat TK terbiasa untuk berdiri di depan umum serta menurunkan rasa takut mereka dan menumbuhkan rasa berani mereka.

Kegiatan bimbingan belajar yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Lampung menunjukkan dampak positif terhadap minat dan pemahaman belajar siswa SD dan TK di Wonogiri II/LK VII, Kelurahan Kelapa Tujuh. Dalam literatur pendidikan, pentingnya intervensi pendidikan tambahan seperti bimbingan belajar telah dikaji secara luas. Menurut Cooper et al. (2016), bimbingan belajar dapat memberikan dukungan yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan pencapaian akademis, terutama dalam konteks belajar jarak jauh yang diterapkan selama pandemi. Pentingnya menciptakan suasana belajar yang mendukung dan merangsang minat belajar siswa telah ditunjukkan dalam studi oleh Ryan & Deci (2017). Strategi seperti penggunaan game edukatif dan metode belajar yang interaktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan memfasilitasi penguasaan materi. Ini sejalan dengan temuan Hamari et al. (2016) yang menunjukkan bahwa gamifikasi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Kendala dalam pembelajaran daring selama pandemi, seperti yang dialami oleh siswa di Wonogiri II/LK VII, memperkuat argumen untuk pentingnya bimbingan belajar sebagai dukungan tambahan. Means et al. (2013) mencatat bahwa belajar daring dapat menyebabkan kesenjangan pembelajaran jika tidak didukung dengan sumber daya dan strategi pembelajaran yang tepat. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan respons proaktif untuk mengatasi kesenjangan ini dan mendukung

siswa dalam belajar secara efektif. Sikap positif dan peningkatan kepercayaan diri yang diobservasi pada anak-anak partisipan menegaskan temuan Bandura (2012) mengenai hubungan antara efikasi diri dan prestasi belajar. Menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan pengalaman belajar yang positif dapat membentuk keyakinan siswa pada kemampuan mereka dan, pada gilirannya, meningkatkan prestasi akademis.

Terakhir, kolaborasi antara mahasiswa dan komunitas lokal juga merupakan aspek kunci dari keberhasilan program ini. Seperti yang dijelaskan oleh Putnam (2000), keterlibatan komunitas dan jaringan sosial memiliki dampak positif terhadap hasil pendidikan. Kolaborasi ini juga menciptakan peluang untuk pemberdayaan komunitas dan pengembangan kapasitas, seperti yang ditunjukkan oleh Woolcock (2001).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman berupa sikap, para peserta dengan semangat mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan mendengarkan dengan semangat, hal ini terbukti pada saat bimbingan belajar berlangsung maupun saat istirahat selesai, peserta dengan antusiasnya bertanya kepada Mahapeserta didik KKN tentang materi yang masih kurang dimengerti atau belum memahaminya.
2. Dalam Program Kerja ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi untuk belajar dan mengembalikan prestasi peserta didik dimasa Pandemi Covid-19 melalui Bimbingan Belajar. Peserta didik tersebut terdiri dari, TK, dan SD, adapun materi yang disampaikan berupa pelajaran umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Aswan dan Bahri Syamsul, Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bandura, A. (2012). *Self-efficacy: The exercise of control*. Worth Publishers.
- Cooper, H., Robinson, J. C., & Patall, E. A. (2016). Does homework improve academic achievement? A synthesis of research, 1987–2003. *Review of Educational Research*, 76(1), 1–62.
- Hamari, J., Koivisto, J., & Sarsa, H. (2016). Does gamification work? A literature review of empirical studies on gamification. In *2014 47th Hawaii International Conference on System Sciences* (pp. 3025–3034). IEEE.
- Margaretha, Maria. (2019). *Guru Plus (Edukasi Tanpa Sisi)*. Peniti Media. Pondok Gede.
- Maskun, M., Suroto, S., Rusman, T., & Rahmawati, R. (2022). Optimalisasi Konsep Student Corner Sebagai Penunjang Literasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia (Journal of Indonesian Social Service)*. 2(1), 28-33
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2013). *Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies*. US Department of Education.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Rahman, Abdul dan Husain, Rusmin. (2002). *Profesi keguruan*. Ideas Publishing. Gorontalo.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. Guilford Publications.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Woolcock, M. (2001). The place of social capital in understanding social and economic outcomes. *Canadian Journal of Policy Research*, 2(1), 11–17.